

## Alat penangkapan ikan – Jaket tuna





© BSN 2015

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN  
Email: [dokinfo@bsn.go.id](mailto:dokinfo@bsn.go.id)  
[www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)

Diterbitkan di Jakarta



## Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata .....	ii
Pendahuluan.....	iii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi .....	1
4 Bentuk dan konstruksi .....	2
5 Pengoperasian.....	4
6 Target utama penggunaan alat.....	4
 Tabel 1 Bahan, komponen dan ukuran utama jaket tuna .....	3
Tabel 2 Bahan, komponen dan ukuran utama jaket tuna tanpa engsel .....	3
Tabel 3 Bahan, komponen dan ukuran utama jaket tuna dengan 2 (dua) engsel .....	3
Tabel 4 Bahan, komponen dan ukuran utama jaket tuna dengan 4 (empat) engsel .....	3
 Lampiran A_(informatif)_Sketsa jaket tuna tanpa engsel dari bahan besi tahan korosif ( <i>Stainless steel</i> ) .....	5
Lampiran B_(informatif)_Sketsa jaket tuna dengan 2 (dua) engsel dari bahan besi tahan korosif ( <i>Stainless steel</i> ).....	6
Lampiran C_(informatif)_Sketsa jaket tuna dengan 4 (empat) engsel dari bahan besi tahan korosif ( <i>Stainless steel</i> ).....	7
Lampiran D_(informatif)_Ilustrasi pengoperasian jaket tuna .....	8
Bibliografi .....	9



## **Prakata**

Standar alat penangkapan ikan – jaket tuna ini, disusun dengan maksud untuk :

1. Meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi penangkapan ikan bagi para pengrajin alat penangkap ikan dan para nelayan.
2. Menyiapkan prototipe model desain jaket tuna
3. Menyiapkan bahan acuan / pedoman dalam rangka standardisasi dan sertifikasi usaha penangkapan ikan.

Standar ini dirumuskan oleh Sub Komite Teknis 65-05-S1 Perikanan Tangkap, yang telah dibahas melalui rapat teknis dan terakhir disepakati dalam rapat konsensus pada tanggal 03-05 Desember 2014 di Semarang

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat dan perpanjangan jajak pendapat pada tanggal 2 Maret 2015 hingga 1 Juni 2015 dengan hasil akhir RASNI.





## Pendahuluan

Dalam usaha penangkapan tuna dengan alat pancing ulur (*hand line*), nelayan berharap mendapatkan hasil tangkapan ikan tuna, yaitu ikan madidihang (*yellow fin tuna*) dan ikan tuna lainnya.

Pada penangkapan tuna tersebut terdapat beberapa kendala yang dialami para nelayan, yaitu jika ikan tangkapan beratnya lebih dari 30 kg, proses tarik ulur antara nelayan dengan ikan hasil tangkapan biasanya memerlukan waktu yang agak lama, dan nelayan akan berusaha sekuat tenaga dalam mempertahankan hasil tangkapan tersebut tidak terlepas. Dengan lamanya proses tarik ulur tersebut akan mengakibatkan mutu dari daging ikan tuna hasil tangkapan pancing ulur ini berkurang.

Untuk memperoleh mutu ikan tuna hasil tangkapan pancing ulur yang baik, maka diupayakan dengan cara mengurangi gerakan ikan yang meronta-ronta serta mempercepat kematian ikan tersebut. Untuk itu, dalam pengoperasian alat tangkap pancing ulur perlu dilengkapi dengan alat bantu penanganan pasca tangkap, berupa jaket tuna.

Jaket tuna adalah alat bantu penanganan ikan pasca penangkapan tuna yang dipasang atau digunakan sewaktu mata kail pada pancing ulur (*hand line*) termakan oleh ikan sasaran tangkapan (tuna), dan berfungsi sebagai alat penutup insang (*overculum*) atau penyelubung/alat pengurung ikan hasil tangkapan untuk membatasi gerakan ikan tangkapan agar tidak meronta – ronta atau melepaskan diri dari mata pancing sehingga mempermudah proses penarikan ikan ke atas kapal.

Dengan digunakannya jaket tuna pada pancing ulur diharapkan dapat mengatasi permasalahan dalam penanganan pasca penangkapan tuna dengan pancing ulur, karena jaket tuna tersebut mampu mengurangi kelelahan fisik ikan akibat meronta-ronta karena terkena mata pancing. Maka dengan alat tersebut mampu menjaga ikan dalam keadaan *pre rigor* dan *rigor mortis* lebih lama sehingga daging tuna mempunyai mutu yang baik.



## Alat penangkapan ikan – Jaket tuna

### 1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan istilah definisi, bentuk konstruksi, pengoperasian dan target tangkapan jaket tuna

### 2 Acuan normatif

SNI 7277.1-2008 : *Istilah dan definisi sarana penangkapan ikan*  
SNI 7277.4-2008 : *Istilah dan definisi pancing*

### 3 Istilah dan definisi

Selain istilah dan definisi yang digunakan pada SNI 7277.1-2008 dan SNI 7277.4-2008 istilah dan definisi berikut digunakan

#### 3.1

##### **jaket tuna**

alat bantu penangkapan ikan pada penangkapan menggunakan pancing ulur tuna untuk mempertahankan kualitas ikan dan memudahkan proses penarikan ikan ke atas kapal

#### 3.2

##### **gelang /ring jaket tuna**

logam anti korosif (*stainless steel*) yang dibuat melingkar dengan ukuran yang disesuaikan dengan keliling tubuh pada bagian insang, dada, perut sesuai target ikan tangkapan

#### 3.3

##### **jeruji/kisi**

batang logam anti korosif (*stainless steel*) yang merangkai ke -3 gelang/ ring

#### 3.4

##### **engsel**

komponen yang mempunyai sumbu agar jeruji/ kisi dapat bergerak pada sumbu engsel yang berfungsi untuk menyesuaikan ukuran ikan tangkapan

#### 3.5

##### **pegas/ per**

komponen pada gelang jaket tuna yang berfungsi untuk membuka dan menutup menyesuaikan besar kecilnya ikan tuna hasil tangkapan.

#### 3.6

##### **tali pengaman**

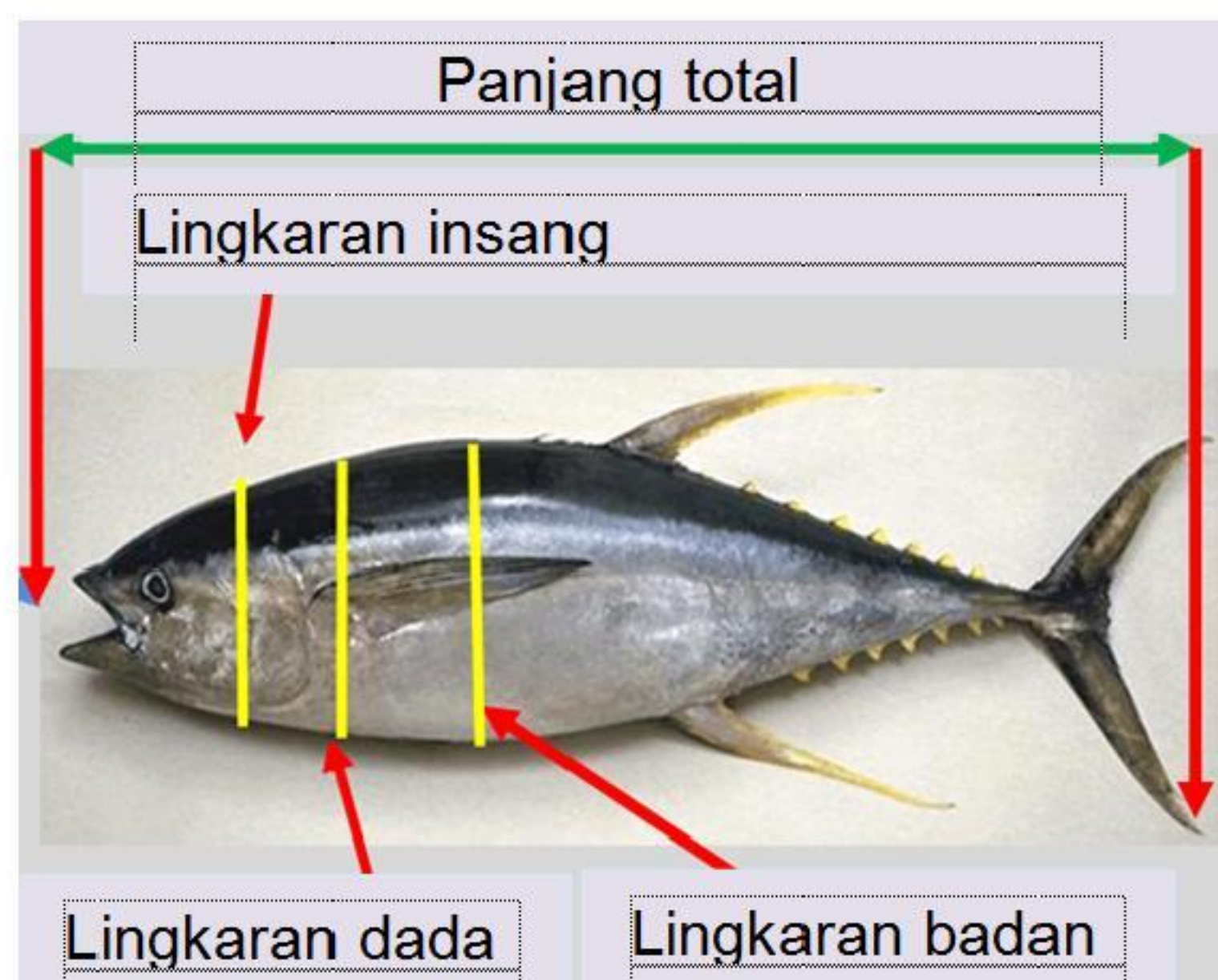
tali yang diikatkan pada jaket tuna yang digunakan pada saat dioperasikan agar jaket tuna tidak hilang



## 4 Bentuk dan konstruksi

### 4.1 Bentuk

Jaket tuna dirancang untuk membatasi gerakan ikan tuna yang ditangkap dengan pancing ulur sehingga mudah untuk dinaikkan ke atas kapal. Jaket tuna dibuat dari beberapa gelang logam yang dapat mengurung tubuh ikan tuna bagian lingkaran badan, lingkaran penutup insang (*overculum*). Untuk membuat jaket tuna maka yang harus diperhatikan adalah ukuran ikan tuna pada bagian lingkaran badan, lingkaran dada dan lingkaran penutup insang (*overculum*)



Gambar 1. Posisi pengukuran lingkaran badan ikan tuna

### 4.2 Konstruksi

#### 4.2.1. Model/ tipe

Jaket tuna terdiri dari 3 model/ tipe yaitu:

- Jaket tuna tanpa engsel yaitu jaket tuna yang terdiri dari rangkaian tiga gelang yang dihubungkan dengan jeruji tanpa engsel
- Jaket tuna dengan 2 engsel yaitu jaket tuna yang terdiri dari rangkaian tiga gelang yang dihubungkan dengan jeruji menggunakan dua engsel
- Jaket tuna dengan 4 engsel yaitu jaket tuna yang terdiri dari rangkaian tiga gelang yang dihubungkan dengan jeruji menggunakan empat engsel



## 4.2.2. Bahan dan komponen

Tabel 1 Bahan, komponen dan ukuran utama jaket tuna

No.	Komponen	Bahan	Ukuran	Jumlah (buah)
1.	Gelang 1	Logam anti korosif Ø 8 mm - 10 mm	Ø 22 cm-24 cm	1 (satu) buah
2.	Gelang 2	Logam anti korosif Ø 8 mm - 10 mm	Ø 34 cm-36 cm	1 (satu) buah
3.	Gelang 3	Logam anti korosif Ø 8 mm - 10 mm	Ø 36 cm-38 cm	1 (satu) buah
4.	Jeruji/kisi antara Ring1-Ring 2	Logam anti korosif Ø 8 mm - 10 mm	Panjang 19 cm	4 (empat) batang
5.	Jeruji/kisi antara Ring 2-Ring 3	Logam anti korosif Ø 8 mm - 10 mm	Panjang 20 cm	6 (enam) batang
6.	Tali pengaman	Polyamide (PA) Ø 0,8 mm – 0,10 mm atau no. 1 – no. 2	Panjang 10 s/d 15 m	1 (satu) utas

Tabel 2 Bahan, komponen dan ukuran utama jaket tuna tanpa engsel

No.	Komponen	Bahan	Ukuran	Jumlah (buah)
1.	Selang sebagai pelapis gelang	Selang plastik	½ inch	

Tabel 3 Bahan, komponen dan ukuran utama jaket tuna dengan 2 (dua) engsel

No.	Komponen	Bahan	Ukuran	Jumlah (buah)
1.	Selang sebagai pelapis gelang	Selang plastic	½ inch	
2.	Engsel	Logam tahan korosif Ø 8 mm - 10 mm		2 bh
3.	Pegas/per spiral	Logam tahan korosif Ø 0,8 mm – 1,0 mm	Ø pegas 12 mmx75 mm	4 bh

Tabel 4 Bahan, komponen dan ukuran utama jaket tuna dengan 4 (empat) engsel

No.	Komponen	Bahan	Ukuran	Jumlah (buah)
1.	Selang sebagai pelapis gelang	Selang plastic	½ inch	
2.	Engsel	Logam tahan korosif Ø 8 mm - 10 mm		4 bh
3.	Pegas/per spiral	Logam tahan korosif Ø 0,8 mm – 1,0 mm	Ø pegas 12 mmx75 mm	6 bh



## 5 Pengoperasian

### 5.1. Metode Pengoperasian

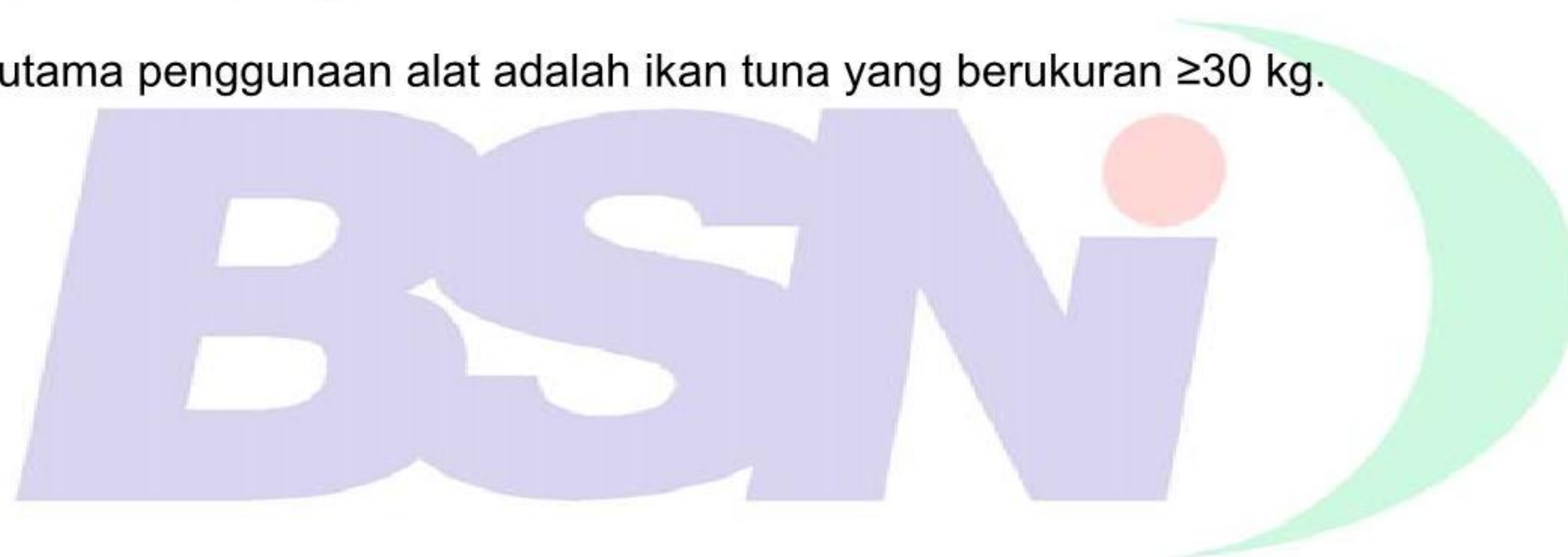
Jaket tuna dioperasikan pada saat ikan tuna tertangkap dengan pancing ulur, dengan cara memasukkan tali pancing ulur kedalam jaket tuna dan diluncurkan.

### 5.2. Teknik Pengoperasian

- Jaket tuna yang sudah dipasang tali pengaman diluncurkan dengan cara memasukkan tali pancing ulur kedalam gelang-gelang jaket tuna dimulai dari lingkaran yang besar lebih dahulu.
- Gelang-gelang jaket tuna akan mengurung badan ikan tuna sehingga tidak leluasa bergerak.
- Tali pancing ulur segera ditarik setelah ikan tuna terkurung jaket tuna sehingga ikan tuna mudah dinaikkan keatas kapal
- Ikan yang sudah berada dipermukaan air dan berada disamping kapal segera diganco untuk dinaikkan ke dek kapal
- Jaket tuna dilepas dari badan ikan dan ikan di proses sesuai dengan penanganan ikan tuna yang baik

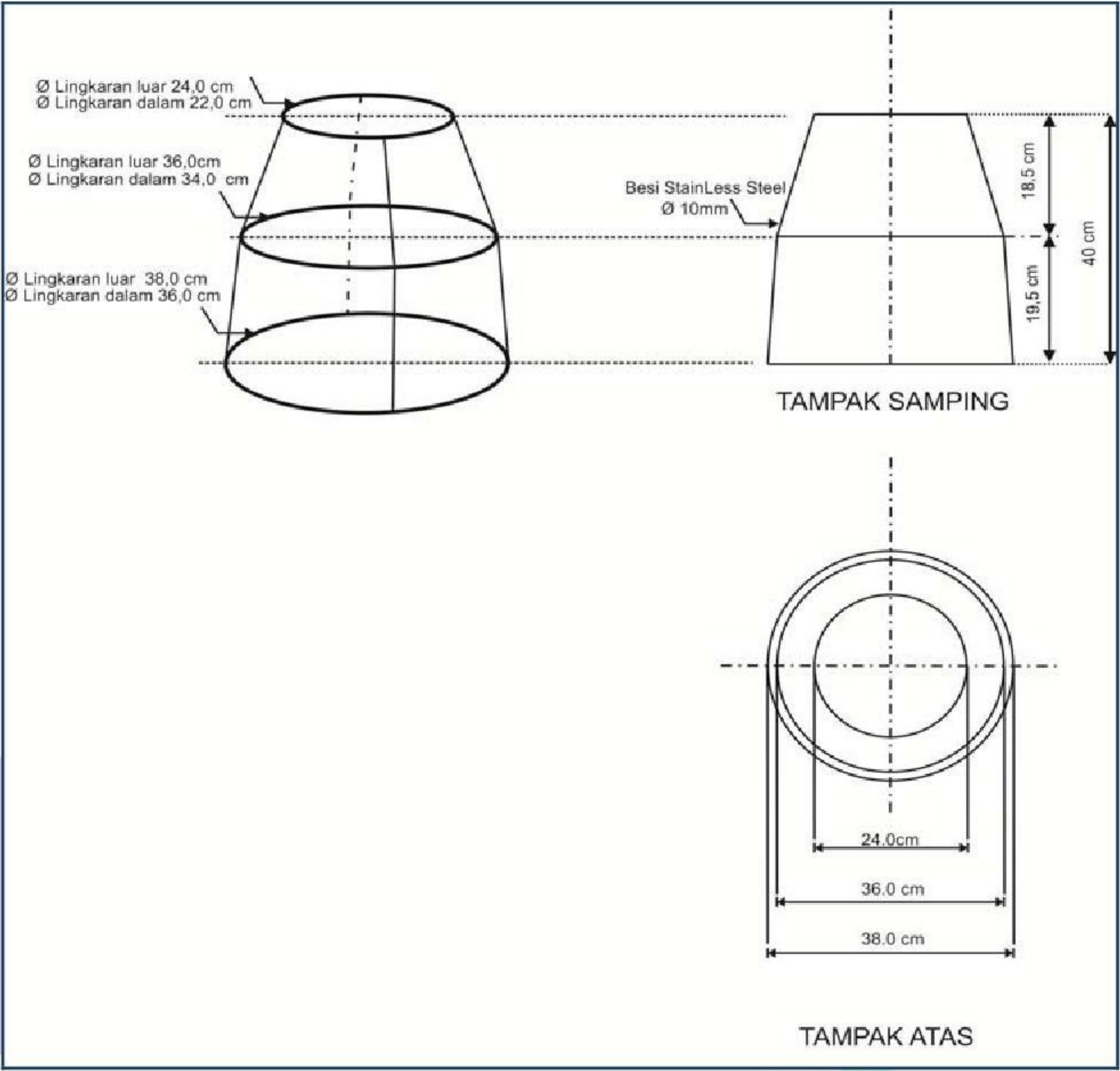
## 6 Target utama penggunaan alat

Target utama penggunaan alat adalah ikan tuna yang berukuran  $\geq 30$  kg.



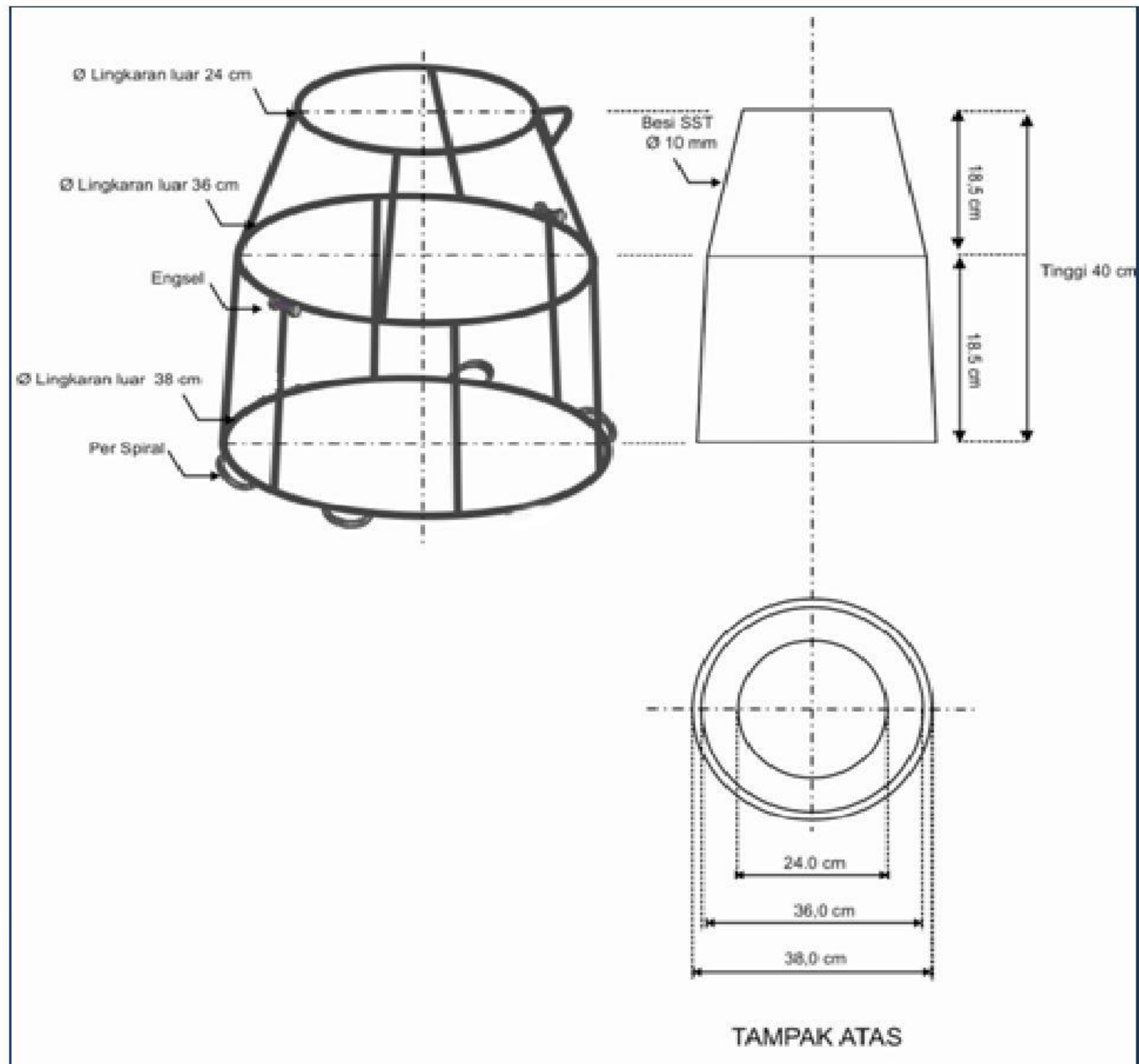


Lampiran A  
(informatif)  
Sketsa jaket tuna tanpa engsel dari bahan besi tahan korosif (*Stainless steel*)



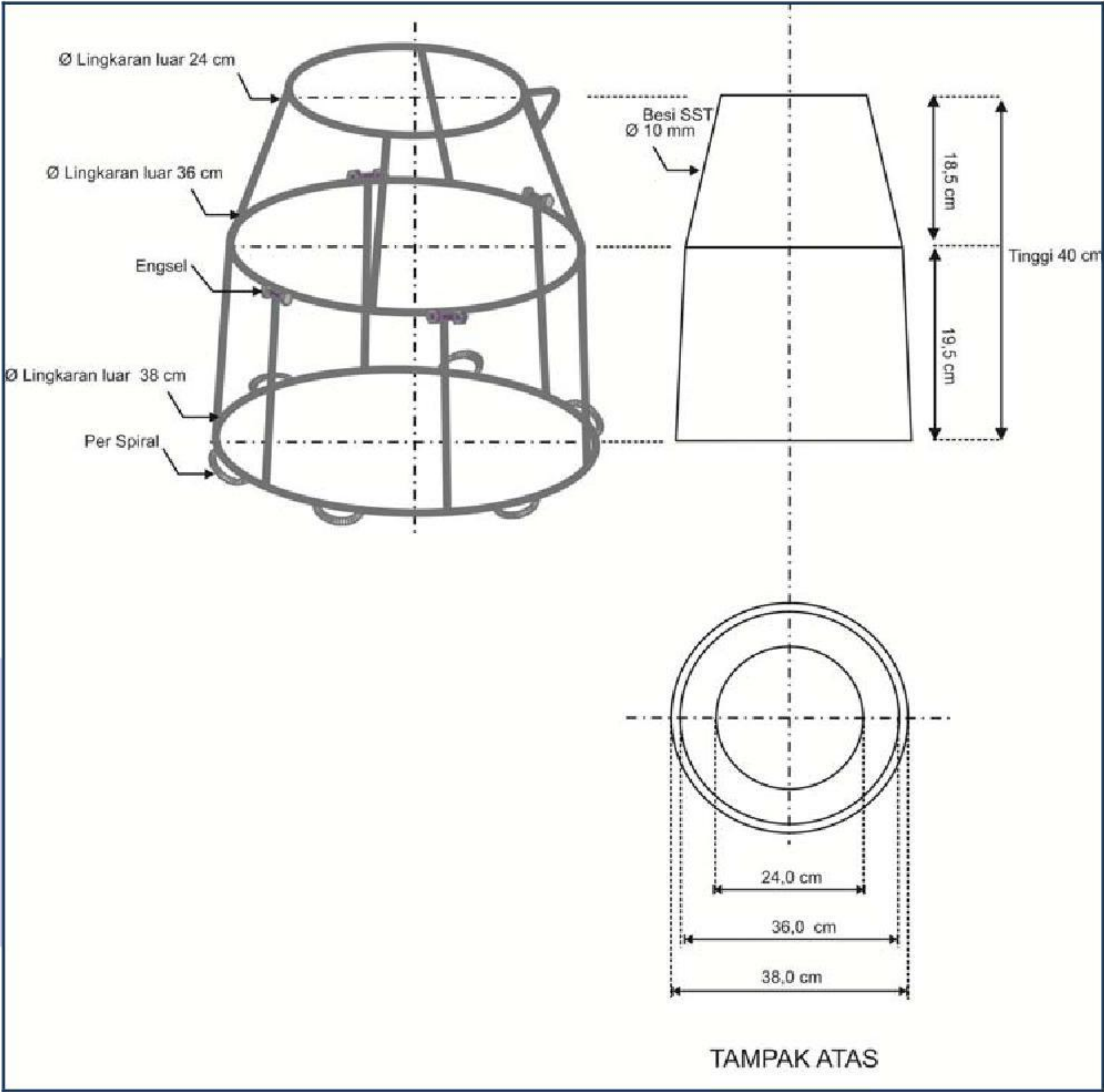


**Lampiran B**  
**(informatif)**  
**Sketsa jaket tuna dengan 2 (dua) engsel dari bahan besi tahan korosif**  
**(Stainless steel)**



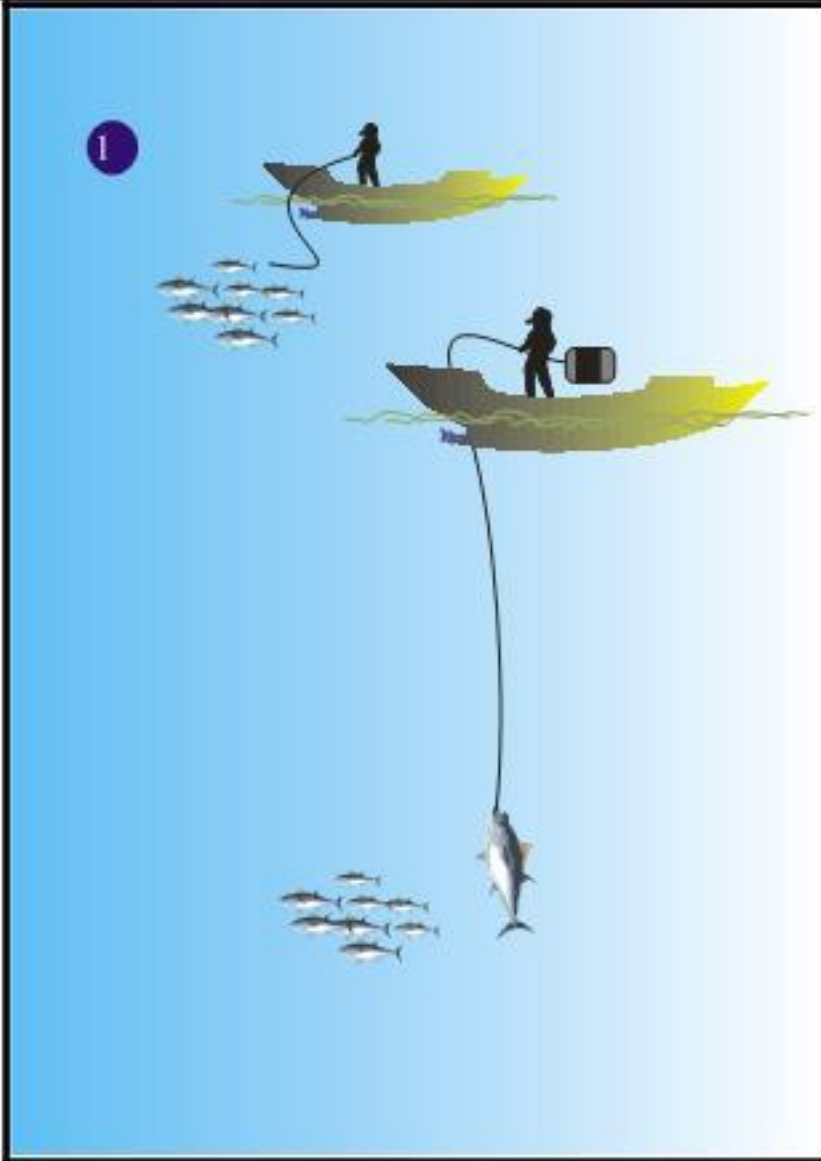
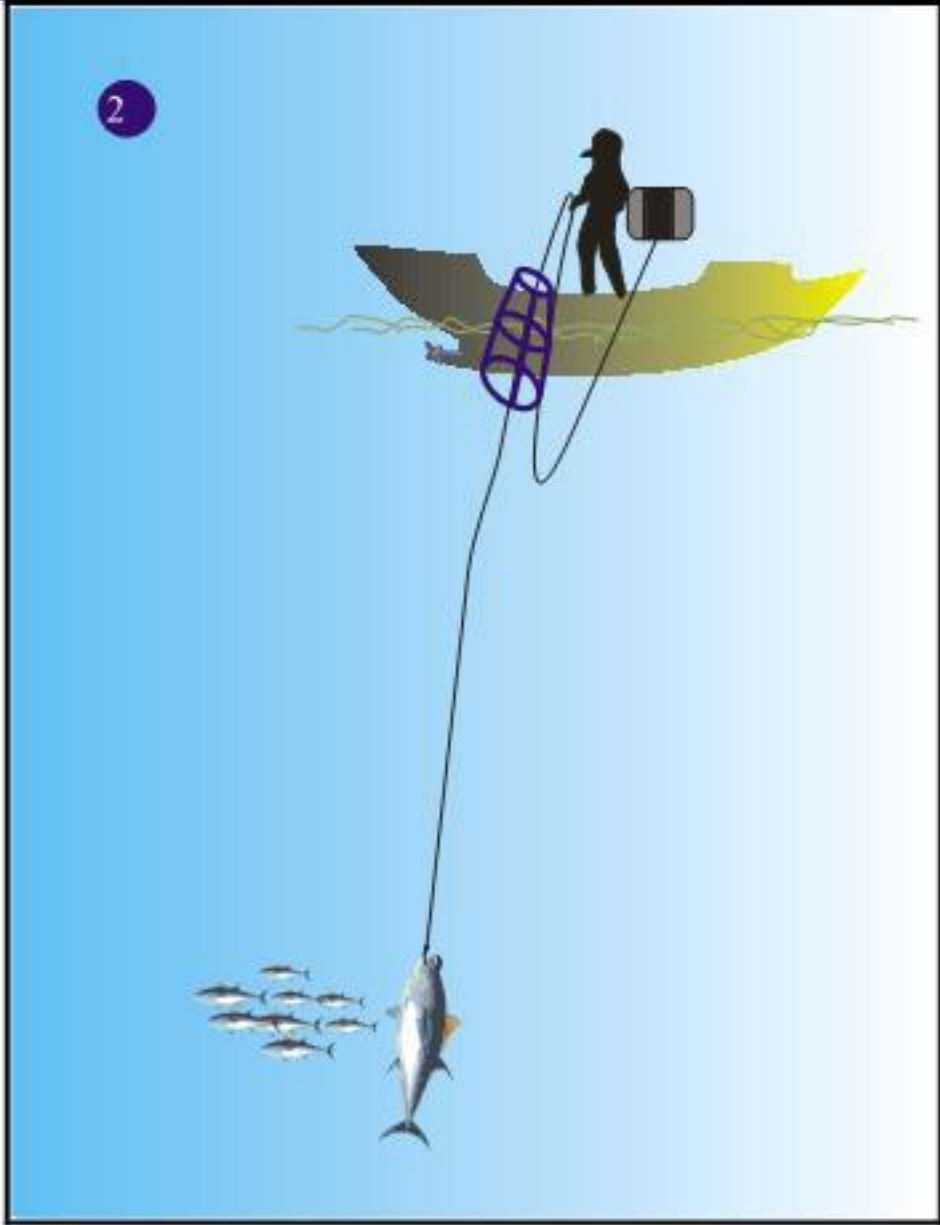
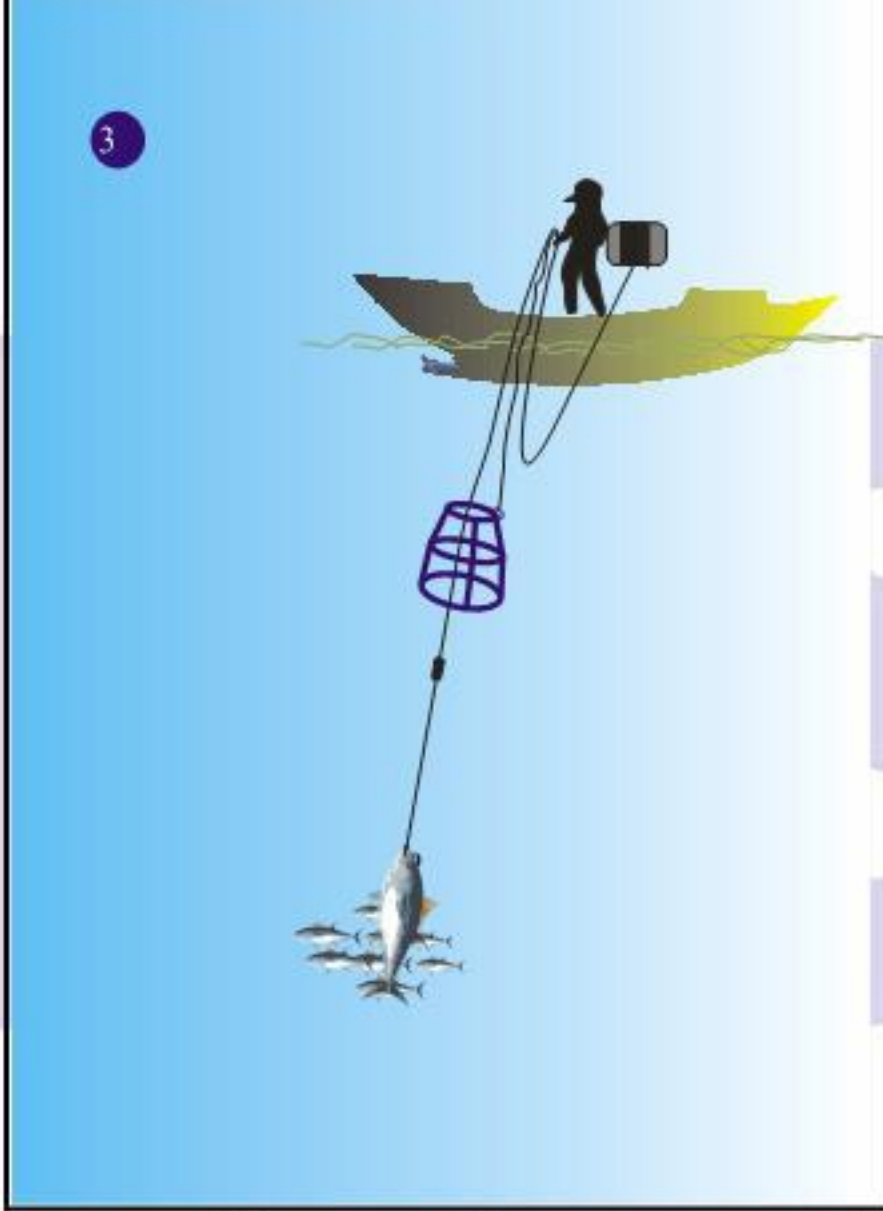
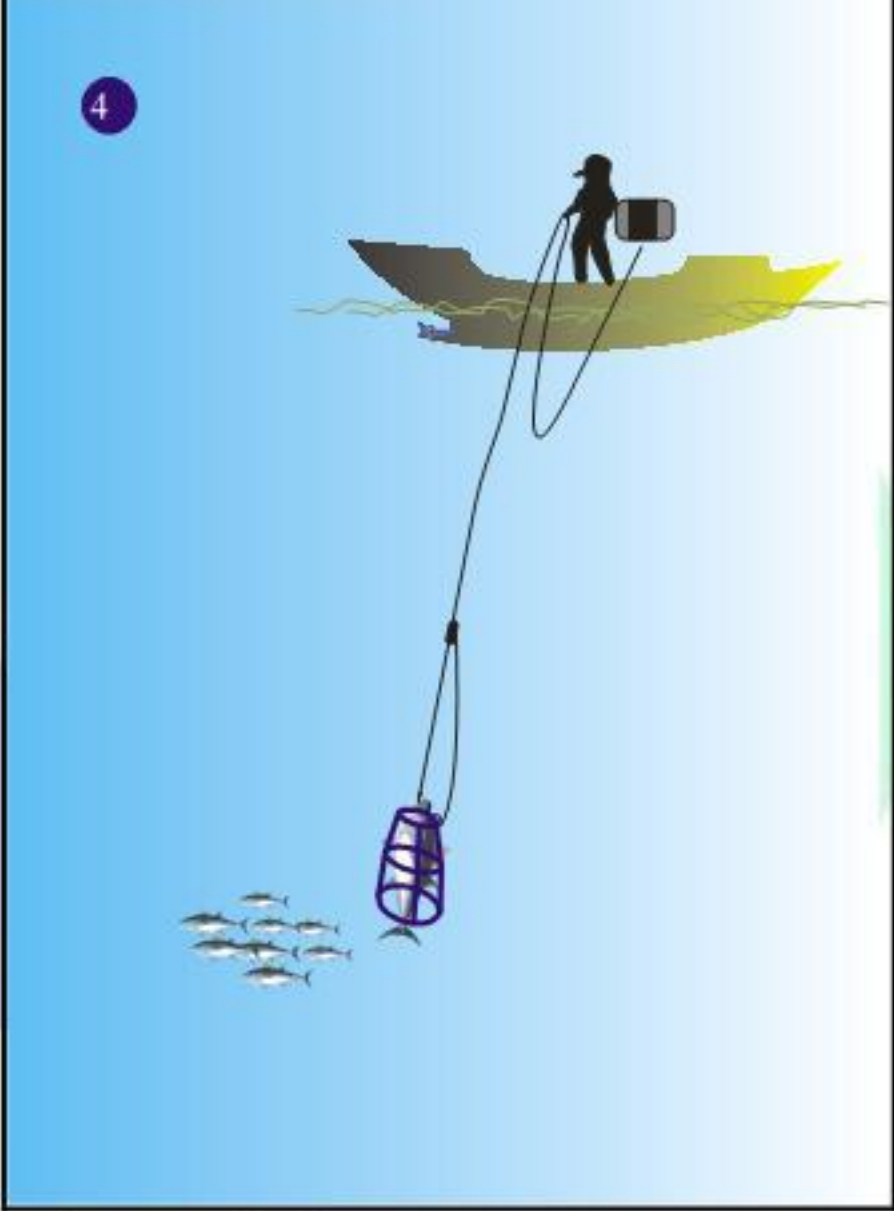



Lampiran C  
(informatif)  
Sketsa jaket tuna dengan 4 (empat) engsel dari bahan besi tahan korosif  
(*Stainless steel*)





Lampiran D  
(informatif)  
Ilustrasi pengoperasian jaket tuna

 <p>1</p> <p>Ikan tuna tertangkap pancing ulur tuna Perkiraan besar ikan <math>\geq 30</math> kg</p>	 <p>2</p> <p>tali pancing ulur dimasukkan pada gelang-gelang jaket tuna</p>
 <p>3</p> <p>Jaket tuna diluncurkan mengikuti tali pancing ulur</p>	 <p>4</p> <p>gelang-gelang jaket tuna mengurung ikan tuna dan segera ditarik keatas kapal</p>
 <p>5</p> <p>Ikan tuna yang sudah berada di permukaan air di samping kapal, segera diganco untuk dinaikkan ke dek kapal</p>	



## Bibliografi

- Laporan Kajian Teknis Jaket Tuna Pada Pancing Ulur Di Perairan Gorontalo, Ambar Prihartini, Suwardiyono, Agus Wiyono, Balai Besar Pengembangan Penangkapan Ikan, Semarang, 2010
- Laporan Ujicoba Teknologi Penangkapan Tetunaan Dengan Pancing Ulur di Palabuhanratu, Ambar Prihartini, dkk., Balai Besar Pengembangan Penangkapan Ikan. Semarang, 2011.
- Laporan Kaji Terap Jaket Tuna Pada Pancing Ulur Di Perairan Palabuhanratu, Ambar Prihartini, Suwardiyono, dkk. Balai Besar Pengembangan Penangkapan Ikan. Semarang, 2012.
- Klasifikasi Alat Penangkap Ikan Indonesia, Balai Besar pengembangan Penangkapan Ikan (BBPPI) Semarang, 2007.
- Tuna dan Jaketnya, Hestiwarhi, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, Jakarta (Makalah Tidak Dipublikasikan), 2009.
- Desain Manual Rancang Bangun Jaket Tuna di Perairan Selatan Jawa, Mulyanto R.,B., (makalah Tidak Dipublikasi) BBPPI Semarang, 2010.